

Research Department - email : valburvriset@bloomberg.net

NEWS HEADLINES

- Laba bersih JSMR naik 1,35% YoY pada semester I-2019
- Penjualan semen INTP semester I 2019 turun 1,26% YoY
- PPRE bukukan kontrak baru senilai Rp2,2 triliun
- PPRE bidik proyek port dan airport
- MYOR bukukan laba bersih 1H19 Rp807,48 miliar
- Laba ROTI 1H19 naik 100% YoY
- HOKI ekspansi pasar dan bangun pabrik
- Laba bersih SIDO naik 28,22% pada semester I-2019
- INCO optimis produksi nikel tumbuh di 2H19
- NIKL bukukan laba bersih 1H19 US\$2,41 juta
- ETWA bukukan rugi bersih 1H19 Rp9,29 miliar
- PUB obligasi dan sukuk ijarah ISAT oversubscribed
- SSIA siap lunasi obligasi Rp510 miliar
- APLN siapkan skenario pelunasan utang
- PPRO optimistis capai target penjualan
- UBRN beli lahan di Cawang senilai Rp362 miliar
- Volume transaksi e-money BMRI tumbuh 13% YoY pada 1H19
- Kredit konsumen BNGA tumbuh positif
- MEGA belum akan revisi rencana bisnis bank
- Malacca Trust Pte tambah kepemilikan di MTWI

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6413/6393/6365
Resistance Level	6461/6489/6509
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6433.547	-22.992	17734.374	8045.408
LQ-45	1030.329	-3.112	4108.044	4429.530

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham di Asia berbalik melemah setelah adanya koreksi terhadap pernyataan Gubernur Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) New York, John Williams yang sebelumnya menyatakan bahwa batas bawah tingkat suku bunga FFR berada disekitar 0% dan mendukung adanya pelonggaran kebijakan moneter mengingat pertumbuhan yang melambat. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Presiden The Fed, Jerome Powell yang menitik beratkan ketidakpastian global akibat guncangan geopolitik sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi AS. Adapun keputusan untuk memangkas tingkat suku bunga berlawanan dengan model acuan ekonometrik FOMC yang menyatakan tingkat suku bunga teoritis FFR berada disekitar 3,77% dibandingkan dengan mediannya saat ini di 2,4% per kuartal II 2019. Kendati demikian, komentar John Williams dikoreksi oleh New York Fed sebagai sebuah komentar akademis dan bukan merupakan bocoran keputusan tingkat suku bunga FFR secara riil. Koreksi terhadap komentar tersebut membingungkan pasar yang telah mendiskon proyeksi pemangkasan setidaknya 50 basis poin (bps) menjadi hanya 25 bps. Tekanan terhadap bursa juga ditambah oleh pernyataan James Bullard, Gubernur The Fed St. Louis yang berpendapat bahwa pemangkasan tingkat suku bunga FFR sebesar 50 bps terlalu besar.

Indeks Hangseng turun 394.14 poin, atau 1.37% ke 28371.26 sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang turun 50.2 poin, atau 0.23% ke 21416.79. Sama halnya, Indeks Komposit Shanghai turun 37.23 poin, atau 1.27% ke 2886.97 sejalan dengan Indeks Komposit Shenzhen yang terkoreksi 105.92 poin, atau 1.15% ke 9122.64. Lain halnya dengan bursa saham di Eropa yang dibuka menguat menyambut keputusan kebijakan moneter dalam rapat Bank Sentral Eropa (ECB) mengenai tingkat suku bunga maupun paket stimulus yang akan diberikan pada pekan ini serta dipimpin pertama kalinya oleh Christine Lagarde. Indeks Dax, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx 50 masing-masing menguat 0.2%, 0.4%, 0.15% dan 0.2%.

IHSG diperdagangkan mengikuti sentimen regional dengan koreksi sebesar 22.9 poin, atau 0.36% ke 6433.547 dengan pelemahan terbesar dari sektor konsumen (-1.09%). Pemerintah dalam rapat APBN menurunkan asumsi pertumbuhan PDB Indonesia per Semester II 2019 menjadi 5.2% dengan tingkat inflasi di 3.5% ± 1%.

MARKET VIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 diproyeksi sebesar 5,2% atau lebih rendah daripada asumsi dalam APBN yang sebesar 5,3%. Sementara itu, pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi semester II akan lebih tinggi dibandingkan semester I, karena didukung oleh kinerja perdagangan internasional yang diharapkan membaik. Selain itu, keberlanjutan dukungan pemerintah dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi serta terajanya stabilitas makro diharapkan memberi dorongan pada perekonomian semester II, meski di tengah risiko ketidakpastian ekonomi global. Kendati demikian secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini masih berada di bawah target yaitu hanya 5,2%. Dari sisi ekspor diperkirakan masih sulit sebagai faktor pendorong pertumbuhan, karena kinerja ekspor masih akan sangat dipengaruhi oleh suasana perekonomian global yang diperkirakan melambat.

Sisi lain, pemerintah memprediksi pada semester II 2019 ada penambahan utang baru hingga mencapai Rp 193,4 triliun. Diperkirakan utang mencapai Rp 373,9 triliun atau lebih tinggi dari target dalam APBN 2019 sebesar Rp 359,3 triliun hingga akhir 2019. Peningkatan utang seiring dengan perkiraan realisasi defisit anggaran hingga akhir tahun dengan defisit yang diperkirakan sebesar Rp 310,8 triliun atau sekitar 1,93% terhadap produk domestik bruto (PDB). Defisit tersebut lebih tinggi dari rencana di APBN tahun 2019 sebesar 1,84% terhadap PDB. Penyebab meningkatnya utang karena output dari defisit lebih tinggi.

Ketegangan di Timur Tengah kian meningkat setelah Iran menyita tanker minyak berbendera Inggris di Selat Hormuz. Langkah Iran tersebut sebagai balasan karena sebelumnya Inggris merebut kapal Iran pada bulan ini. Inggris dikabarkan tengah mempertimbangkan langkah selanjutnya dengan beberapa keputusan pilihan yang bijak setelah mempelajari rekaman ketika militer Iran menantang kapal perang Inggris dan merebut kapal tanker. Perdana Menteri Theresa May akan memimpin pertemuan komite tanggap darurat Inggris untuk membahas krisis. Di tengah ketegangan yang semakin tinggi di Timur Tengah akan mendorong potensi kenaikan harga minyak dunia.

Dari AS, Presiden Federal Reserve New York John Williams menghidupkan kembali harapan pengurangan suku bunga yang besar pada pertemuan kebijakan the Fed berikutnya. Pernyataan William ini ditanggapi oleh Trump yang menyebutkan menyukai pernyataannya.

Pesimistis terhadap target pertumbuhan ekonomi untuk bisa tercapai dan bersamaan pula dengan sentimen negatif eksternal atas kekhawatiran ketegangan di Timur Tengah dapat mendorong IHSG kembali rawan terkoreksi pada perdagangan saham hari ini. Di samping itu, saham AS yang menguat terbatas pada Senin hanya menjadi katalis minor untuk bisa menggerakkan pasar Asia.

Jasa Marga (JSMR) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 1,35% YoY menjadi Rp1,06 triliun pada semester I-2019. Pendapatan turun dari Rp18,66 triliun menjadi Rp13,83 triliun pada semester I-2019.

Penjualan semen **Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)** per semester I 2019 tercatat melemah 1,26% YoY, atau turun 0,1 juta ton menjadi 7,9 juta ton YoY. Faktor cuaca dan hari libur sepanjang semester I 2019 mempengaruhi kinerja penjualan perseroan, sehingga penjualan semen cenderung melemah. Adapun INTP berharap untuk Juli dan seterusnya konsumsi semen nasional dapat terus membaik seiring dengan telah terbentuknya pemerintahan baru dan terus melanjutkan program pemerintah untuk menyelesaikan proyek-proyek infrastruktur. Sementara itu, penjualan semen pada Juni 2019 naik 20% yoy menjadi 1 juta ton disebabkan oleh penetapan Hari Raya Idul Fitri yang berbeda dengan tahun lalu. Terkait harga penjualan (ASP), INTP belum dapat memastikan potensi kenaikan terlebih lagi dengan kondisi over supply saat ini dan berharap tren batubara untuk tidak mengalami kenaikan.

PP Presisi (PPRE) membukukan kontrak baru senilai Rp2,2 triliun sepanjang Januari 2019-Juni 2019 atau 37,93% dari target tahun ini yang sebesar Rp5,8 triliun. Perseroan mendapatkan tambahan sejumlah kontrak baru sepanjang semester I/2019 di antaranya jalan tol Trans Sumatra Indrapura-Kisaran Rp1,6 triliun, Trans South Road Lot 9-South Java (ruas Balekambang-Kedungsalam) senilai Rp175 miliar, Overlay Bandar Udara Minangkabau senilai Rp75,8 miliar, dan Patimbangan Port (Cement Deep Mixing) Rp115 miliar. Untuk tahun ini perseroan merevisi target laba bersih menjadi Rp600 miliar dari target sebelumnya Rp428,8 miliar. Per kuartal I/2019 perseroan telah membukukan laba bersih sebesar Rp92,15 miliar.

PP Presisi (PPRE) membidik sejumlah pekerjaan baik dari induk usaha maupun dari luar untuk memenuhi target kontrak baru tahun 2019. Perseroan masih akan memperoleh feeding kontrak baru dari induk isaha, **Pembangunan Perumahan (PTPP)**, pada Juli-Agustus 2019. Pada periode tersebut perseroan akan memperoleh feeding berupa bendungan diantaranya Bendungan Manikin, Bendungan Way Apu, Bendungan Tamblang Bali, dan Bendungan Bener, Perkiraan kontrak yang didapatkan per bendungan senilai Rp150-500 miliar. Selain itu, perseroan juga menunggu feeding lainnya dari induk usaha seperti tol Semarang-Demak, RDMP Balikpapan, dan jalan kereta api Makassar-Parepare. Perseroan juga membidik beberapa pekerjaan port (pelabuhan) dan airport (Bandar udara).

Mayora Indah (MYOR) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 9,7% YoY menjadi Rp807,48 miliar hingga 30 Juni 2019. Penjualan perseroan meningkat 11,5% YoY menjadi Rp12,06 triliun pada 1H19.

Nippon Indosari (ROTI) mencatat laba bersih per semester I 2019 sebesar Rp124 miliar atau naik 100% YoY. Kenaikan laba bersih tersebut terutama didorong strategi pemasokan produk yang lebih baik sehingga menghasilkan tingkat pengembalian produk yang lebih rendah yaitu 12,8% dibandingkan dengan 22,8% pada periode yang sama 2018. Penjualan bersih tercatat Rp1,5 triliun, atau naik 22% YoY. Laba kotor tercatat Rp841 miliar naik 26% yoy seiring membaiknya efisiensi produksi dengan adanya pabrik baru di Balikpapan dan Gresik.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) berencana melakukan ekspansi pasar dan membuat pabrik baru pada semester II tahun ini. Perseroan akan melakukan ekspansi pasar baru di luar Jawa dan

berencana menjajaki pasar tradisional karena sebelumnya produk beras merek HOKI sudah masuk gerai modern, seperti Alfamart dan Indomaret. Meski demikian, perseroan akan menambah lagi untuk pasar modern dan dalam tahap pembangunan pabrik di daerah Sumatera. Dengan selesainya pembangunan pabrik di Sumatera, maka produksi pada akhir 2021 dapat meningkat hingga 95 ton per jam dibandingkan saat ini yang hanya 35 ton per jam.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 28,22% YoY menjadi Rp374,12 miliar pada semester I-2019. Pendapatan meningkat dari Rp1,27 triliun menjadi Rp1,41 triliun pada semester I-2019.

Vale Indonesia (INCO) optimis volume produksi nikel akan tumbuh pada semester II/2019, sejalan dengan aktivitas pemeliharaan yang sudah selesai. Perseroan optimis dapat mencapai target produksi 71.000-73.000 ton. Sementara pada 1H19, volume produksi nikel perseroan mengalami penurunan 15% YoY menjadi 30.711 ton nikel dalam matte yang disebabkan oleh kombinasi adanya aktivitas pemeliharaan yang telah direncanakan terkait dengan Larona Canal Refining, shutdown pabrik, dan masalah-masalah di tanur listrik yang tidak terencana.

Pelat Timah Nusantara (NIKL) membukukan laba bersih sebesar US\$2,41 juta hingga 30 Juni 2019, setelah periode yang sama tahun sebelumnya membukukan rugi bersih sebesar US\$1,5 juta. Penjualan perseroan meningkat 1,6% YoY menjadi US\$83,09 juta pada 1H19.

Eterindo Wahanatama (ETWA) meraih rugi bersih sebesar Rp9,29 miliar pada 1H19, meningkat 39,3% YoY. Sementara pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 61,4% YoY menjadi Rp29,86 miliar pada 1H19.

Indosat (ISAT) mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) sebanyak 1,7 kali dalam penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi dan sukuk ijarah III tahap II sebesar Rp2 triliun. Total pesanan yang masuk mencapai Rp3,38 triliun. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi untuk refinancing utang.

Surya Semesta Internusa (SSIA) akan menggunakan dana internal untuk melunasi obligasi berkelanjutan I tahun 2016 tahap I senilai Rp510 miliar yang akan jatuh tempo pada 22 September 2019.

Agung Podomoro Land (APLN) memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur untuk perpanjangan jangka waktu pelunasan utang senilai Rp1,17 triliun. Perseroan juga akan meminta suntikan dana kepada pemegang saham serta menjual aset properti untuk mengurangi beban utang tahun ini.

PP Properti (PPRO) optimistis pada semester II-2019 penjualan produk properti meningkat dua kali lipat dibandingkan semester I-2019. Hal ini ditopang oleh antusias pasar properti di sejumlah kota besar setelah pilpres 2019.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) mengakuisisi 61 bidang lahan di kawasan Cawang, Jakarta Timur, senilai Rp362,1 miliar. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mendukung kegiatan bisnis perseroan.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan volume transaksi kartu uang elektronik (e-money) mencapai Rp8 triliun, tumbuh 13% YoY pada semester I-2019. Perseroan juga mencatat jumlah transaksi sebanyak 560 juta transaksi.

Bank CIMB Niaga (BNGA) membukukan kredit konsumen atau ritel tumbuh positif. Perseroan mencatat kredit kepemilikan rumah (KPR) tumbuh 14% YoY, kredit kepemilikan mobil (KPM) tumbuh 50% YoY, dan kartu kredit tumbuh 10% YoY. Secara keseluruhan, dana pihak ketiga juga tumbuh positif dengan posisi loan to deposit ratio berada di kisaran 95%. Porsi dana murah (CASA) tercatat sebesar 53%.

Bank Mega (MEGA) belum berencana merevisi rencana bisnis banknya pada tahun ini meskipun suku bunga acuan telah turun 25 bps. Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit 10% YoY yang merupakan langkah antisipatif dalam menghadapi kondisi likuiditas yang semakin menegat pada tahun ini.

Malacca Trust Pte Ltd., telah menambah kepemilikan sahamnya di **Malacca Trust Wuwungan Insurance (MTWI)** pada 17 Juli 2019 sebesar 60 juta lembar saham. Harga pembelian sebesar Rp72 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp4,32 miliar. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk menambah portofolio investasi secara langsung dan tidak langsung.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah berhasil mendapatkan kontrak baru senilai US\$15,7 juta. Pertama, kontrak selama 2 tahun dengan perusahaan tambang batu bara, PT Jembayana Muarabara, yang merupakan bagian dari kelompok usaha Thailand. Kontrak tersebut untuk jasa pindah muatan batu bara dari jasa floating loading facility (FLF) yang beroperasi di Kalimantan Timur. Kedua, kontrak dengan masa kerja 1 tahun dengan LG International, perusahaan yang berbasis di Korea. Dalam kontrak itu perseroan mendapatkan kesepakatan untuk pengangkutan batu bara di area operasi di Kalimantan timur dari jasa kapal tunda (tug) dan kapal tongkang (barge) atau TNB dengan minimum garansi kontrak sekitar 1,3 juta metrik ton. Dengan adanya kontrak tersebut, perseroan optimis target kontrak akan terpenuhi.

Transcoal Pacific (TSPC) berhasil meraih kontrak baru senilai Rp76 miliar dimana penandatanganan kontrak telah dilakukan pada 17 Juli 2019. Kontrak baru tersebut adalah supply of Tug & Barges Fleet for The Sea Transportation of Crude Palm Oil (CP) & Palm Kernel (PIC) in Indonesia yang diperoleh dari suatu perusahaan di Jakarta yang bergerak di bidang produksi minyak sawit mentah. Kontrak tersebut meliputi jasa pengangkutan CPO menggunakan tug dan barge dari Labuhan Muat Bunati, Labuhan Muat Kelampai, Labuhan Muat Pangkalan Banteng, Labuhan Muat Pamukan & Sungai Durian, dan Labuhan Muat Tayan ke Labuhan Bongkar Pulau Laut. Kontrak pengangkutan tersebut untuk jangka waktu 2+1 atau 2 tahun kontrak tetap yang dapat ditambah dengan 1 tahun dengan periode kontrak dimulai pada 1 Agustus 2019.

NorthCliff Citranusa Indonesia (SKYB) akan membawa dua anak usaha untuk IPO pada tahun ini dengan target dana Rp1 triliun. Dua anak usaha itu adalah PT Media Delapan Visual yang dikenal dengan NorthCliff Media Entertainment, bergerak di bidang hiburan dan NorthCliff Development yang bergerak di sektor properti.

Mahaka Radio Integra (MARI) membukukan laba bersih sebesar Rp14,07 miliar hingga 30 Juni 2019, turun 20,6% YoY. Sementara penjualan perseroan meningkat 5,2% YoY menjadi Rp70,39 miliar pada 1H19.

Anak usaha **Borneo Olah Sarana (BOSS)**, Pratama Bersama (PB) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan Bank Resona Perdania pada 19 Juli 2019. Nilai pinjaman tersebut sebesar US\$3,5 juta dan akan digunakan untuk modal kerja PB. Adapun BOSS dalam hal ini berlaku sebagai penjamin dari fasilitas

kredit.

Sunson Textile Manufacturer (SSTM) membukukan laba bersih sebesar Rp1,96 miliar hingga 30 Juni 2019, turun 84,6% YoY. Penjualan perseroan turun sebesar 10% YoY menjadi Rp202,34 miliar pada 1H19.

Market Data

23 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.14	-0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.31	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,424.29	-0.63
Nickel (US\$/MT)	14,300.00	-430.00
Tin (US\$/MT)	17,900.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	74.50	12.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	65.60	2.24
CPO (ROTH) (US\$/MT)	483.75	3.75
CPO (MYR)/MT	1,866.50	-10.00
Rubber (MYR/Kg)	793.50	1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.21	4,212.18	-11.15
ANTM (GR)	0.05	609.52	-187.54

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,171.90	0.07	16.48	17.19	15.16	3.88	3.64	7,490.82
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,204.14	0.71	23.64	24.26	20.78	4.52	4.09	12,596.85
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,514.93	0.08	11.69	13.02	12.13	1.71	1.63	1,799.85
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,023.75	-1.27	15.79	11.27	10.13	1.31	1.19	4,624.85
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,602.52	-1.79	20.88	16.90	14.02	2.30	2.03	2,947.25
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,371.26	-1.37	9.77	11.19	10.39	1.23	1.14	2,351.30
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,433.55	-0.36	3.86	16.30	14.52	2.28	2.09	530.88
JAPAN	NIKKEI 225	21,416.79	-0.23	7.00	15.26	14.69	1.53	1.43	3,280.66
MALAYSIA	KLCI	1,655.40	-0.17	-2.08	16.79	15.73	1.63	1.56	257.09
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,357.22	-0.61	9.40	13.27	12.44	1.13	1.08	431.16

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,943.00	5.00
EUR/IDR	15,628.71	-10.00
JPY/IDR	129.22	-0.04
SGD/IDR	10,244.67	-6.48
AUD/IDR	9,807.51	-11.42
GBP/IDR	17,398.08	18.58
CNY/IDR	2,026.25	0.72
MYR/IDR	3,389.82	0.97
KRW/IDR	11.83	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07172	-0.00003
EUR / USD	1.12090	0.00000
JPY / USD	0.00927	0.00000
SGD / USD	0.73475	-0.00005
AUD / USD	0.70340	-0.00020
GBP / USD	1.24780	0.00020
CNY / USD	0.14532	0.00002
MYR / USD	0.24312	-0.00002
100 KRW / USD	0.08487	-0.00028

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.19
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.59

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.23
6M	6.15
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 Jul	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.34 juta
23 Jul	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.2% dari 2.5%
24 Jul	US New Home Sales	Naik menjadi 664 ribu dari 626 ribu
24 Jul	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 6.1% dari -7.8%
25 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Jul	US Durable Goods Orders MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
25 Jul	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$72.5 Bn dari \$74.5 Bn
25 Jul	US Retail Inventories MoM	--
25 Jul	US Initial Jobless Claims	--
25 Jul	US Continuing Claims	Naik menjadi 1693 ribu dari 1686 ribu
26 Jul	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.7% dari 3.1%
26 Jul	US GDP Price Index	Naik menjadi 1.8% dari 0.9%
26 Jul	US Personal Consumption	Naik menjadi 4.0% dari 0.9%
30 Jul	US Personal Income	Turun menjadi 0.4% dari 0.5%
30 Jul	US Personal Spending	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Jul	US Real Personal Spending	Tetap 0.2%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31450	1.45	9.85
TPIA IJ	6000	6.19	5.60
MYOR IJ	2330	4.95	2.21
BBRI IJ	4500	0.45	2.19
BRPT IJ	3860	2.39	1.44
TRAM IJ	135	17.39	0.89
DNET IJ	3100	1.64	0.64
ANTM IJ	960	2.13	0.43
INTP IJ	22300	0.56	0.41
PAMG IJ	650	25.00	0.36

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3070	-2.54	-8.35
BMRI IJ	7775	-1.27	-4.14
UNVR IJ	45275	-1.15	-3.59
CPIN IJ	5400	-3.57	-2.94
UNTR IJ	26600	-2.47	-2.26
ICBP IJ	10650	-1.84	-2.09
PNBN IJ	1375	-3.85	-1.18
TCPI IJ	6250	-3.85	-1.12
INCO IJ	3020	-3.82	-1.07
TLKM IJ	4260	-0.23	-0.89

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

Corporate Info

23 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
BOLT	RUPSLB	26 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	
ELTY	RUPST	15 Aug 2019	
MLBI	RUPSLB	15 Aug 2019	
INCO	RUPSLB	16 Aug 2019	

Please see disclaimer section at the end of this report

ASII

TRADING BUY

S1 7050 R1 7150

S2 6950 R2 7250

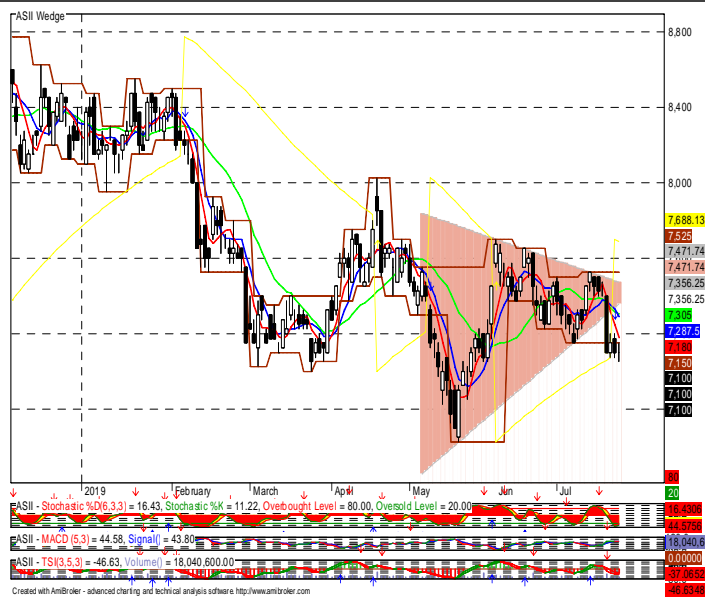
Closing Price 7100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7050-Rp 7250
 - Entry Rp 7100, take Profit Rp 7250

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.60	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-46.63	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7305	Negatif
MA5	7180	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



ANTM

TRADING BUY

S1 930 R1 975

S2 885 R2 1020

Closing Price 960

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 930-Rp 975
 - Entry Rp 960, take Profit Rp 975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.70	Positif
MACD	17.50	Positif
True Strength Index (TSI)	76.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	859	Positif
MA5	929	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



DTPP

TRADING BUY

S1 2100 R1 2160

S2 2040 R2 2220

Closing Price 2130

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2100-Rp 2160
 - Entry Rp 2130, take Profit Rp 2160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.74	Negatif
MACD	-1.09	Negatif
True Strength Index (TSI)	-11.71	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2171	Negatif
MA5	2190	Negatif



WSBP

TRADING BUY

S1 396 R1 420

S2 384 R2 432

Closing Price 406

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 396-Rp 420
 - Entry Rp 406, take Profit Rp 420

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.65	Negatif
MACD	0.22	Negatif
True Strength Index (TSI)	-20.16	Negatif
Bollinger Band (Mid)	409	Negatif
MA5	418.4	Negatif



BRPT

TRADING BUY

S1 3790 R1 3900

Trend Grafik Major Up Minor Up

S2 3680 R2 4010

Closing Price 3860

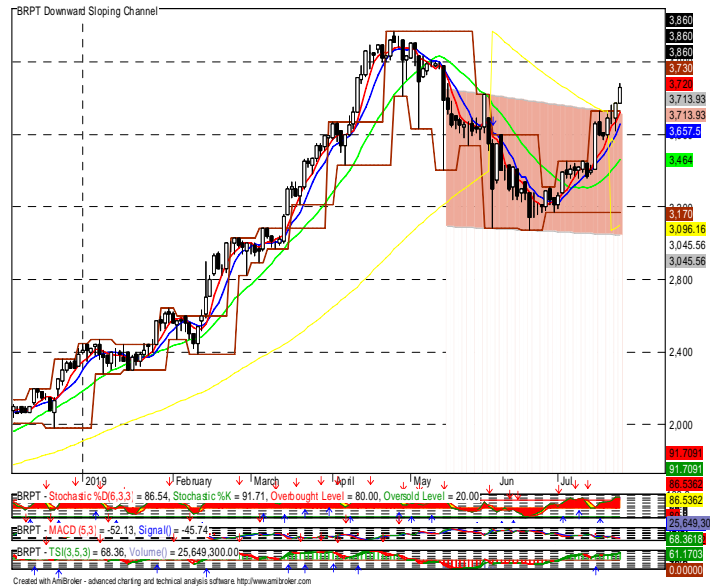
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3790-Rp 4010
- Entry Rp 3860, take Profit Rp 4010

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.30	Positif
MACD	57.46	Positif
True Strength Index (TSI)	68.36	Positif
Bollinger Band (Mid)	3464	Positif
MA5	3720	Positif



CTRA

TRADING BUY

S1 1180 R1 1215

Trend Grafik Major Up Minor Up

S2 1145 R2 1250

Closing Price 1200

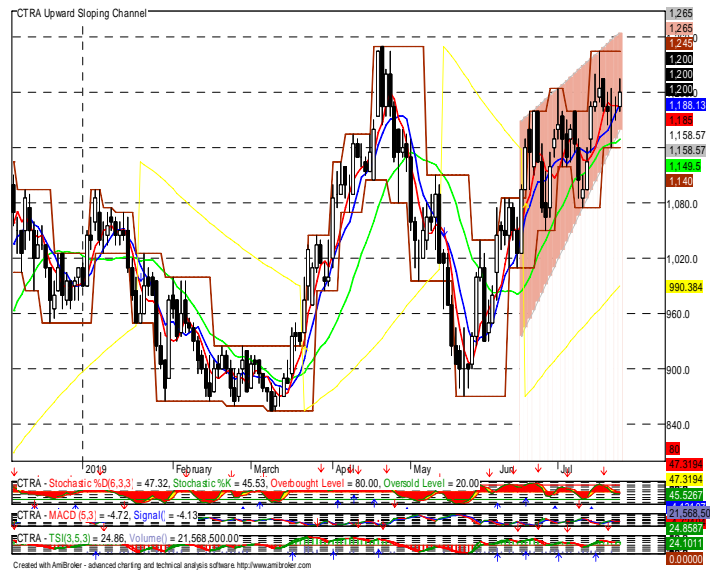
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1180-Rp 1215
- Entry Rp 1200, take Profit Rp 1215

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.57	Positif
MACD	7.60	Negatif
True Strength Index (TSI)	24.86	Positif
Bollinger Band (Mid)	1146	Positif
MA5	1185	Positif



Trading View

23 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	22/7/19	Price	Exit	Support		Resistance		MACD	Indicators			1 Month	
			Entry		S2	S1	R1	R2		Stoc*	MA5*	High	Low	
Agriculture														
AALI	Trading Sell	10050	10050	9875	9875	10000	10125	10250	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10100	
LSIP	Trading Sell	1075	1075	1060	1010	1060	1110	1160	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1070	
SGRO	Trading Buy	2210	2210	2250	2190	2210	2230	2250	Negatif	Positif	Negatif	2400	2180	
Mining														
PTBA	Trading Buy	2840	2840	2870	2770	2820	2870	2920	Positif	Negatif	Negatif	3150	2810	
ADRO	Trading Sell	1285	1285	1275	1250	1275	1300	1325	Positif	Negatif	Negatif	1470	1215	
MEDC	Trading Buy	845	845	860	790	825	860	895	Positif	Positif	Positif	880	745	
INCO	Trading Sell	3020	3020	2970	2840	2970	3100	3230	Negatif	Negatif	Negatif	3300	2720	
ANTM	Trading Buy	960	960	975	885	930	975	1020	Positif	Positif	Positif	985	730	
TINS	Trading Sell	1060	1060	1050	1020	1050	1080	1110	Positif	Negatif	Negatif	1240	1005	
Basic Industry and Chemicals														
WTON	Trading Buy	595	595	615	570	585	600	615	Negatif	Negatif	Negatif	630	515	
SMGR	Trading Sell	12450	12450	12275	11900	12275	12650	13025	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10950	
INTP	Trading Sell	22300	22300	21925	21350	21925	22500	23075	Positif	Positif	Positif	22275	19700	
SMCB	Trading Buy	1525	1525	1560	1485	1510	1535	1560	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1460	
Miscellaneous Industry														
ASII	Trading Buy	7100	7100	7250	6950	7050	7150	7250	Negatif	Negatif	Negatif	7700	7075	
GJTL	Trading Sell	735	735	725	700	725	750	775	Negatif	Negatif	Negatif	770	640	
Consumer Goods Industry														
INDF	Trading Sell	6950	6950	6900	6775	6900	7025	7150	Positif	Negatif	Negatif	7150	6700	
GGRM	Trading Sell	79000	79000	78325	76800	78325	79850	81375	Positif	Negatif	Positif	80675	73950	
UNVR	Trading Sell	45275	45275	44950	44200	44950	45700	46450	Positif	Negatif	Positif	46125	43950	
KLBF	Trading Sell	1485	1485	1475	1455	1475	1495	1515	Positif	Negatif	Positif	1495	1360	
Property, Real Estate and Building Construction														
BSDE	Trading Sell	1455	1455	1440	1400	1440	1480	1520	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1325	
PTPP	Trading Buy	2130	2130	2160	2040	2100	2160	2220	Negatif	Negatif	Negatif	2340	2000	
WIKA	Trading Buy	2400	2400	2440	2300	2370	2440	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2250	
ADHI	Trading Sell	1585	1585	1575	1550	1575	1600	1625	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1485	
WSKT	Trading Buy	2090	2090	2140	1940	2040	2140	2240	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1835	
Infrastructure, Utilities and Transportation														
PGAS	Trading Sell	2050	2050	2030	1990	2030	2070	2110	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1925	
JSMR	Trading Sell	6100	6100	6000	5800	6000	6200	6400	Positif	Negatif	Positif	6225	5500	
ISAT	Trading Buy	2790	2790	2860	2560	2710	2860	3010	Negatif	Positif	Negatif	2970	1940	
TLKM	Trading Sell	4260	4260	4200	4200	4240	4280	4320	Negatif	Positif	Positif	4370	3840	
Finance														
BMRI	Trading Buy	7775	7775	7900	7675	7750	7825	7900	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7700	
BBRI	Trading Sell	4500	4500	4470	4420	4470	4520	4570	Negatif	Positif	Negatif	4560	4150	
BBNI	Trading Sell	8850	8850	8775	8600	8775	8950	9125	Negatif	Positif	Negatif	9450	8425	
BBCA	Trading Buy	31450	31450	32050	30700	31150	31600	32050	Positif	Positif	Positif	31050	28950	
BBTN	Trading Buy	2440	2440	2500	2380	2420	2460	2500	Positif	Positif	Positif	2750	2400	
Trade, Services and Investment														
UNTR	Trading Sell	26600	26600	26375	25725	26375	27025	27675	Negatif	Negatif	Negatif	28900	25000	
MPPA	Trading Sell	204	204	199	183	199	214	230	Negatif	Negatif	Negatif	270	192	

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburysiset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 VJl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Keibun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.